

**SANNIN-NORI SEBAGAI MODEL TRANSPORTASI SEPEDA  
PADA TAHUN 2000-2008  
DAN PERANANNYA TERHADAP MOBILITAS  
MASYARAKAT JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra**

Disusun Oleh :  
**Wiwien Widyanti**  
**NIM: 05110161**



**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2009**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

**SANNIN-NORI SEBAGAI MODEL TRANSPORTASI SEPEDA  
PADA TAHUN 2000-2008 DAN PERANANNYA TERHADAP  
MOBILITAS MASYARAKAT JEPANG**

Oleh:

Wiwien Widyanti

05110161

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 Agustus 2009  
di hadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Ketua Panitia /Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing I/Penguji



(Irawati Agustine, S.S)

Pembimbing II/Penguji



(Tia Martia, S.S, M.Si)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa &  
Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)



Dekan Fakultas Sastra

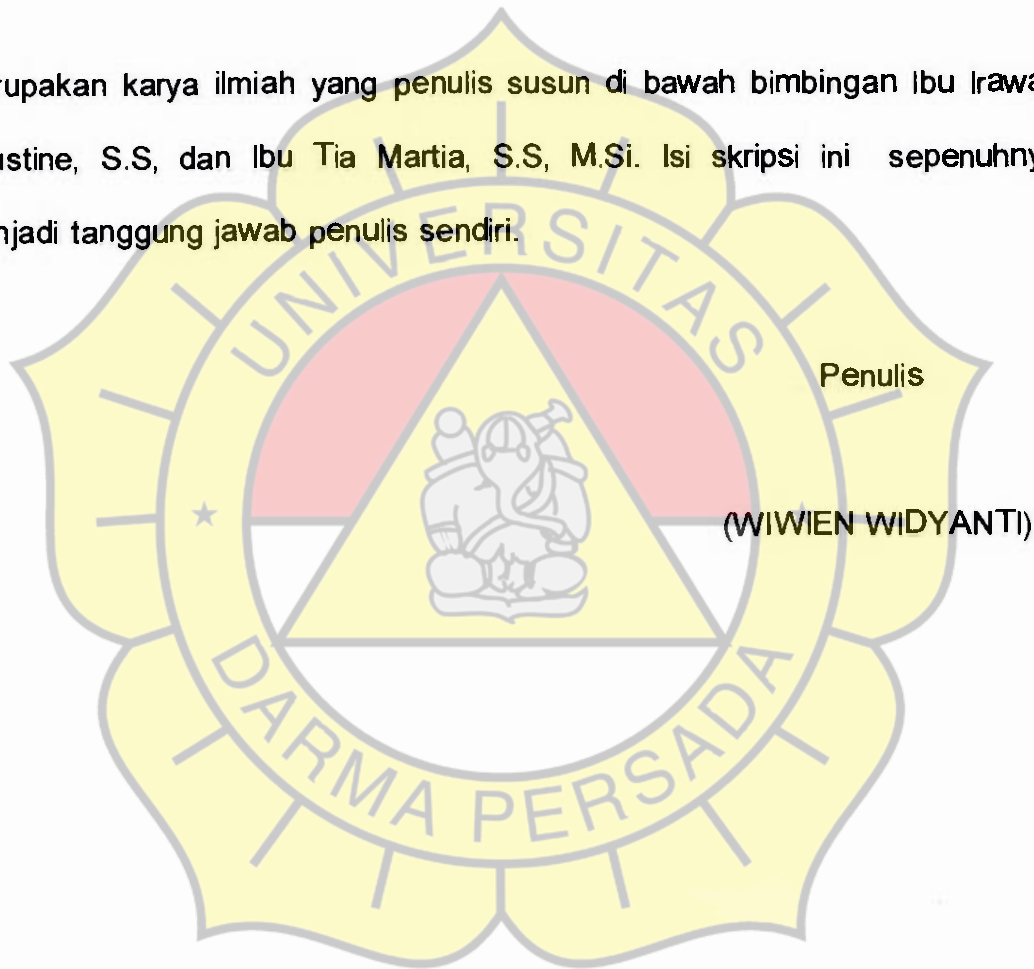
(Dr. Hj. Albertine S. Minderope, M.A)

## LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

SANNIN-NORI SEBAGAI MODEL TRANSPORTASI SEPEDA PADA  
TAHUN 2000-2008 DAN PERANANNYA TERHADAP MOBILITAS  
MASYARAKATJEPANG

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Irawati  
Agustine, S.S, dan Ibu Tia Martia, S.S, M.Si. Isi skripsi ini sepenuhnya  
menjadi tanggung jawab penulis sendiri.



## ABSTRAK

### SKRIPSI

Wiwien Widyanti, dalam skripsi yang berjudul *Sannin-nori* sebagai model transportasi sepeda pada tahun 2000-2008 dan peranannya terhadap mobilitas masyarakat Jepang. Skripsi Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Jakarta, 2009.

Dalam penelitian ini akan diterangkan mengenai *sannin-nori* sebagai model transportasi sepeda di Jepang pada tahun 2000-2008 dan peranannya terhadap mobilitas masyarakat Jepang.

Penelitian ini juga berisi peranan industri sepeda di Jepang dan peranan pemerintah Jepang dalam menerapkan *non-motorized transportation* guna mengatasi kemacetan yang mempengaruhi mobilitas masyarakat Jepang. Industri ini juga dapat mengurangi polusi emisi penggunaan kendaraan bermotor yang mempengaruhi perubahan iklim.

## 概略

### 卒業論文

『2000-2008 年 日本社会のモビリティに対して自転車交通モデル

として三人乗りについて研究する』。ウイウイエンウイデイセンテイ、ジ

ヤカルタ：ダルマナルサダ大学の日本語学科、2009年。

この論文では筆者は **2000-2008** 年日本社会モビリティに対して自転車交通モデルとして**三人乗り**について研究する。

この論文は**自転車工業**の役目と日本の自動車社会に関係がある。渋滞を解決するための**モーターを使わない交通手段プログラム**を刺激する一方での日本政府の役目を解説している。自転車工業も気温変化に影響を与える自動車とか**オートバイ**からの汚染を減らすことができる。



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan berkat dan rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Irawati Agustine, S.S, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kasih sayang yang penuh kesabaran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, S.S,M.si, selaku Dosen Pembaca,
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderope, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Ibu Julia Pane, S.S, selaku Pembimbing Akademik beserta seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, yang telah bersedia membimbing penulis hingga akhir perkuliahan.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Sekretariat, Perpustakaan, dan Rektorat yang telah bersedia membantu mahasiswa.

7. Bapak Djadwal Bauty, S. E, dan Ibu Erna Pakaya, selaku orang tua, yang telah membimbing, membesarkan, dan merawat penulis hingga berhasil.
8. Ibu Maria Gani selaku nenek yang sangat membantu penulis memberikan semangat.
9. Keluarga besar Pakaya, khususnya Tante Ending, yang turut memberikan doa dan semangat.
10. Moh. Rizky Robby A.S. Bauty dan Dian Thiani Amalia, selaku adik yang telah menambah keceriaan dan menghibur penulis.
11. Para sahabat khususnya Ode dan Uning, serta Indah, Denny, Noriko, lyunk, Halim, Nursih, Agriyani, Indri, dan Ayu, yang sangat membantu penulis memberikan dukungan juga mencerikan hari-hari penulis.
12. Teman-teman satu angkatan, khususnya kelas E yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Skripsi ini tentunya tidak lepas dari kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan. Untuk kesempurnaannya besar harapan penulis atas saran dan kritik membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Landasan Teori .....	7
G. Metode Penelitian .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	9
I. Sistematika Penulisan .....	9
<b>Bab II Industri Sepeda Jepang .....</b>	<b>11</b>
A. Perkembangan Industri Sepeda di Jepang .....	11
B. Produksi Sepeda Negara Jepang .....	15
C. Jenis Sepeda dan Spareparts Sepeda di Negara Jepang .....	17

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan manusia pada dasarnya seiring dengan dinamika kebutuhan dasar manusia, baik dalam interaksinya dengan manusia lainnya maupun dengan sistem kebutuhan lainnya, antara lain seperti kebutuhan terhadap alat perhubungan yang lebih dikenal dengan alat transportasi. Dengan adanya alat transportasi maka pergerakan lalu lintas menjadi lebih cepat, aman, nyaman dan terintegrasi. Sarana transportasi (alat angkut) berkembang mengikuti fenomena yang timbul akibat penggalan sumberdaya seperti penemuan teknologi baru, perkembangan struktur masyarakat, dan peningkatan pertumbuhan.

Transportasi juga dapat dianggap sebagai salah satu hak asasi manusia. Hak atas akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar, atau lazim disebut aksesibilitas yang harus disediakan oleh negara, terlepas apakah seorang warga negara akan menggunakan kesempatan atas akses tersebut. Karenanya aksesibilitas transportasi sering

dianggap penting seiring dengan meningkatnya peradaban umat manusia.<sup>1</sup>

Kenyataan empiris yang dapat kita lihat dalam perkembangan kehidupan dan kemajuan transportasi menunjukkan bahwa peningkatan teknologi transportasi sangat berpengaruh pada perubahan sosial dan ekonomi regional. Penemuan mesin uap di Inggris, revolusi mobil di Amerika Serikat, teknologi kapal super container di Rusia, transformasi mesin jet dalam dunia penerbangan di Perancis, dan teknologi kereta listrik super cepat di Jepang, merupakan beberapa tonggak dalam perkembangan peradaban dunia.

Perkembangan sistem transportasi di negara Jepang telah maju dengan pesat, dimana jaringan infrastruktur angkutan darat, angkutan udara, dan angkutan laut mencakup hampir setiap bagian wilayah Jepang. Perkembangan sistem transportasi di negara Jepang tidak hanya digalakkan pada sistem transportasi modern, tetapi juga memikirkan sistem transportasi berkelanjutan (*sustainable transportation*). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya komunitas masyarakat Jepang yang masih menggunakan sepeda sebagai alat transportasi tanpa motor (*nonmotorized transportation*).

---

<sup>1</sup> Dr. Bambang Susantono, *Referensi Ringkas Bagi Proses Advokasi Penyelenggaraan Transportasi*, Hal 1

Masyarakat Jepang dikenal sebagai masyarakat yang gemar bersepeda. Bahkan ada istilah yang mengatakan "*Japan without Bicycle today would be like an Ocean without Water*".<sup>2</sup> Artinya : Jepang tanpa sepeda hari ini akan menjadi seperti sebuah samudra tanpa air. Penggunaan sepeda di Jepang dapat dikatakan sebagai suatu tradisi yang menjadi milik semua golongan masyarakat, segala usia, tanpa membedakan peringkat sosial. Mengendarai sepeda adalah merupakan kebutuhan dasar masyarakat Jepang dan menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari.

Di negara Jepang banyak sepeda yang digunakan baik di jalan kecil maupun di jalan besar. Sepeda telah dianggap sebagai alat transportasi yang praktis, ramah lingkungan dan menyehatkan. Menurut data kepolisian Jepang tahun 2004, di kota Tokyo (Ibukota Jepang) yang penduduknya saat itu berjumlah sekitar 12,1 juta jiwa, terdapat 8,2 juta sepeda.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat dikatakan mayoritas masyarakat di negara Jepang memiliki sebuah sepeda. Umumnya sepeda di negara Jepang digunakan untuk keperluan ke sekolah, bekerja, dan berbelanja. Kadangkala dalam hiruk pikuk pengguna sepeda di negara Jepang, kita berpapasan dengan seorang ibu atau bapak mengayuh sepeda dengan membonceng dua (2) anak balita, satu diletakkan di depan dan satu di belakang yang umum dikenal dengan istilah *Sannin-nori*.

---

<sup>2</sup> Paschen. *The Bicycle in Japan, The Greatest Tool There Is*,  
<http://www.nowpublic.com/environment/bicycle>

<sup>3</sup> <http://www.cooldesak.com/cooldesak/blogs>

*Sannin-nori* merupakan model transportasi mobilitas kaum ibu/bapak pengguna sepeda di Jepang untuk mengantar anak-anaknya yang masih dibawah umur 6 tahun (balita) ke sekolah TK, ke tempat penitipan anak, ke tempat rekreasi, dan lain-lain sesuai kebutuhannya. Kegiatan bersepeda *sannin-nori* ini hampir merata di seluruh kota di Jepang. Perkembangannya semakin pesat sebanding dengan populasi penduduk dan kebutuhan dasar mobilisasi pengguna sepeda di Jepang.

Mengingat transportasi adalah kebutuhan publik, maka faktor pelayanan adalah menjadi kata kunci dalam perbaikan sistem transportasi. Masalah transportasi sepeda adalah masalah mobilitas dan semua warganegara berhak untuk mendapatkan akses tanpa pengecualian. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut, maka mobilitas dan akses masyarakat yang ideal harus memenuhi kriteria-kriteria sebagaimana prinsip A.R. Barter dan Tamin Raad (2000) dalam sistem transportasi berkelanjutan, antara lain :

Pertama, bahwa prinsip aksesibilitas untuk semua orang, dimana sistem transportasi yang berkelanjutan harus dapat menjamin adanya akses bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk para penyandang cacat, kanak-kanak dan lansia, untuk mendapatkan paling tidak kebutuhan dasarnya seperti kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Kedua, bahwa berdasarkan pada prinsip kesetaraan sosial sistem transportasi selayaknya tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat tingkat atas, yaitu dengan mengutamakan pembangunan jalan raya dan jalan tol semata. Penyediaan sarana angkutan umum yang terjangkau dan memiliki jaringan yang baik merupakan bentuk pemenuhan kesetaraan sosial, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan transportasi yang diberikan.

Ketiga, bahwa berdasarkan prinsip keberlanjutan lingkungan, sistem transportasi harus seminimal mungkin memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sistem transportasi yang berkelanjutan harus mempertimbangkan jenis bahan bakar yang digunakan selain efisiensi dan kinerja dari kendaraan itu sendiri. Kombinasi dan integrasi dengan model angkutan tak bermotor, termasuk berjalan kaki, dan model angkutan umum (massal) merupakan upaya untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan dengan meminimalkan dampak lingkungan.<sup>4</sup>

Dikaji dari tiga prinsip di atas maka *sannin-nori* sebagai tradisi bersepeda di Jepang dapat dianggap suatu solusi sebagai model transportasi dengan sistem transportasi berkelanjutan (*sustainable transportation*).

---

<sup>4</sup> A.R. Barter Tamin Raad. *Taking Steps: A Community Action Guide to People-Centred, Equitable and Sustainable Urban Transport*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu *Sannin-nori* Sebagai Model Transportasi Sepeda dan Peranannya Terhadap Mobilitas Masyarakat Jepang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada keberadaan model transportasi *sannin-nori* dalam sistem transportasi berkelanjutan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keberadaan *sannin-nori* masih relevan dengan perkembangan transportasi di Jepang.
2. Seberapa besar peranan model transportasi *sannin-nori* dalam hal mobilitas masyarakat di Jepang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keberadaan *sannin-nori* dalam perkembangan transportasi di Jepang.

2. Mengetahui peranan *sannin-nori* dalam mobilitas masyarakat Jepang.

## F. Landasan Teori

Untuk memperkuat penulisan, landasan teori yang digunakan penulis adalah prinsip yang dikemukakan C.H. Cooley (1994) yang menyatakan bahwa:

*"The character of transportation as a whole and in detail, at any particular time and throughout its history, is altogether determined by its inter-relations with physical and social forces and conditions. To understand transportation means simply to analyze these inter-relations. So far, attention has been fixed as much as possible on the simpler and more obvious conditions, the physical. We now approach the more complex question of the social relations of transportation. The need for the movement of things and persons underlies every sort of social organization, every institution whatever."*<sup>5</sup>

Artinya:

Karakter transportasi secara keseluruhan dan secara terperinci pada masa tertentu dan sepanjang sejarahnya kesemuanya ditentukan oleh hubungan antara kekuatan dan kondisi fisik, dan kekuatan dan kondisi sosial. Untuk memahami transportasi cukup menganalisa hubungan antara kekuatan tersebut. Selama ini, permasalahan transportasi lebih dilihat pada keberadaan kondisi fisik semata. Saat ini kita dihadapkan pada masalah yang lebih kompleks mengenai hubungan sosial masalah transportasi. Untuk itu dibutuhkan gerakan bagi para pihak yang terlibat baik dalam organisasi sosial dan lembaga yang terkait.

---

<sup>5</sup> C.H. Cooley (1994:17 -18), *The Theory of Transportation*

Prinsip Cooley di atas dapat diartikan bahwa fenomena mencuatnya persoalan transportasi publik di kota-kota besar tidak dapat diselesaikan secara teknis saja. Pergeseran pola perilaku masyarakat dengan adanya berbagai pilihan jenis transportasi dapat dimaknai sebagai suatu perubahan yang cukup berarti dalam pemilihan model transportasi oleh masyarakat.

Bagi pengguna jasa transportasi dengan adanya angkutan massal berarti ada perubahan menyangkut pola mobilitas penduduk, pola perilaku bertransportasi. Bagi pemerintah penyelenggaraan transportasi publik berarti pemerintah membuat kebijakan untuk pengadaan transportasi itu mulai dari bersifat teknis, sosiologis hingga politis, seperti pengadaan lahan, penataan ruang, modal, dan sebagainya. Ini berlanjut pada interaksi pemerintah untuk semua lapisan masyarakat.

Untuk membangun sistem transportasi berkelanjutan (*sustainable transportation*) perlu adanya revitalisasi dalam semua aspek yang berkaitan dengan transportasi publik. Teoritis dan analis negara menghindari debat tentang apakah fungsi negara dapat direduksi menjadi kebutuhan atas modal sebagai tujuan akhir, sebagaimana diungkapkan Althusser. Jadi teoritis negara percaya bahwa orang tidak dapat mengkaji negara modern tanpa

meneliti kapital dibandingkan dengan orang dapat mengkaji ekonomi tanpa meneliti fungsi negara (Skoepol, 1979).<sup>6</sup>

#### **G. Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan buku perpustakaan yang terdapat di Universitas Darma Persada, Universitas Indonesia, Situs Internet, The Japan Foundation.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi para peneliti di bidang transportasi sepeda, dan menjadi suatu pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, Jakarta.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Penyajian sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam Bab-Bab sebagai berikut :

**BAB 1: Pendahuluan**, yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat dari penelitian

---

<sup>6</sup> Siti Aminah, *Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan*, hal 5

**BAB 2:** Memaparkan tentang industri sepeda di negara Jepang, meliputi perkembangan sepeda, jenis sepeda, dan komponen sepeda yang diproduksi di Jepang

**BAB 3:** Membahas mengenai *sannin-nori* dan mobilitas masyarakat Jepang.

**BAB 4:** Analisis

**BAB 5:** Kesimpulan

